

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV PABRIK KRETEK SHELLA

Clara Devina
Novika
Zamhari

Accounting Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkalpinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract - This research was entitled: "Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV Pabrik Kretek Shella". This research aims to understand and analyze the planning and control of merchandise inventory at CV Pabrik Kretek Shella from 2019 to 2023. This study employs a descriptive qualitative approach with both secondary and primary data sourced from the company's financial reports, as well as reference books, journals, and other media. Data collection techniques include interviews and documentation conducted directly at the related company. The methods used in the analysis are Safety Stock, Economic Order Quantity (EOQ), and Reorder Point (ROP) methods to determine merchandise inventory. The results of this study indicate that CV Pabrik Kretek Shella's planning and control of its merchandise inventory are still not optimal, and the company does not plan effectively in setting the inventory budget. By using the Safety Stock, Economic Order Quantity (EOQ), and Reorder Point (ROP) methods, the findings show that the methods currently used by CV Pabrik Kretek Shella have been detrimental to the company in terms of high inventory handling costs, reduced sales profits, and increased leftover inventory.

Keywords : Planning, Control, merchandise inventory

I. PENDAHULUAN

Pada kehidupan sehari-hari masyarakat selalu berkaitan dengan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan, salah satunya yaitu dengan berbisnis. Dalam pelaksanaan suatu bisnis memerlukan perencanaan yang sangat baik. Perusahaan dibangun dengan tujuan berkembang dan maju. Terlepas dari hal tersebut perusahaan perlu melakukan strategi yang matang guna mencapai efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional untuk mendapatkan pendapatan profit yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja diperlukan sebuah strategi perencanaan dan pengendalian yang baik.

Salah satu hal yang selalu jadi masalah dalam perusahaan adalah kurangnya perencanaan dan pengendalian yang baik dan optimal. Hal ini selalu berdampak pada operasional perusahaan maupun pada persediaan barang dagang, barang baku, maupun barang pada tahap proses. Keharusan dalam menerapkan pengendalian dan perencanaan tersebut dengan maksud dalam mencegah

terjadinya penyelewengan, kekurangan ataupun kelebihan persediaan sehingga tindak kecurangan dalam hal merugikan perusahaan dan dengan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik juga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Suatu perusahaan yang telah memiliki koneksi yang luas berupa pelanggan, harus dapat memenuhi kebutuhan dari setiap permintaan pelanggan atas produk yang dibutuhkan, hal ini diperuntukan agar besarnya permintaan dari pelanggan tersebut tetap di pertahankan. Kondisi ini mengharuskan perusahaan harus selalu memiliki kebutuhan persediaan yang layak dalam menunjang kelancaran dalam mengoperasikan perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya. Perencanaan dalam arti luas adalah suatu proses persiapan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan merupakan salah satu dari cara dalam mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada. Perencanaan dalam arti luas adalah suatu proses persiapan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan merupakan salah satu dari cara dalam mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada.

Menurut Wijayanto (2012:75) perencanaan (*planning*) merupakan proses menetapkan tujuan dan memilih cara untuk merealisasikan tujuan tersebut. Setiap organisasi tidak dapat lepas dari proses perencanaan. Perencanaan adalah proses sistematis yang melibatkan penetapan tujuan, identifikasi sumber daya, dan pengembangan strategi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini merupakan sebuah proses dalam pengambilan suatu keputusan yang paling baik dan sesuai dengan tujuan utama sebuah perusahaan.

Menurut Siagian menyatakan bahwa fungsi perencanaan dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan pada masa sekarang tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu di waktu masa yang akan datang. Perencanaan strategi, kebijaksanaan, proyek, program prosedural, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk guna mencapai suatu tujuan.

Perencanaan terhadap persediaan dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi kriteria berikut:

1. Ketersediaan produk
Ketersediaan produk harus selalu cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa sering terjadinya kekosongan stock yang dapat mengakibatkan hilangnya penjualan.

2. Efisiensi biaya
Biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan dan mengelola persediaan harus ditekan seminimal mungkin, biaya ini juga berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan persediaan.
3. Perputaran ruang
Tingkat perputaran persediaan yang optimal menunjukkan bahwa produk-produk tidak terlalu lama berada di gudang, sehingga mengurangi resiko produk kadaluarsa atau usang.
4. Peramalan akurat
Penggunaan metode peramalan yang tepat untuk memperkirakan permintaan dimasa depan sehingga perusahaan dapat melakukan pengadaan persediaan lebih akurat.
5. Fleksibilitas
Sistem persediaan harus cukup fleksibel untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan permintaan pasar yang dinamis.
6. Pengendalian persediaan
Penggunaan sistem pengendalian persediaan yang efektif, seperti *Just In Time* (JIT), *Economic Order Quantity* (EOQ), atau *Material Requirements Planning* (MRP).
7. Pemafaatan ruang
Ruang penyimpanan harus digunakan secara efektif sehingga tidak ada ruang yang terbuang percuma.

Pengendalian menurut George R. Terry (2018) adalah suatu proses yang melibatkan langkah-langkah sistematis untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas suatu organisasi bergerak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut George R. Terry (2018) pengendalian bukan hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga mencakup tindakan proaktif untuk menjaga agar perjalanan organisasi tetap terarah dan terkendali. Menurut Kasmir (2018) persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat atau gudang. Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat akan dibutuhkan. Persediaan barang dagang adalah jumlah produk atau barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual kepada pelanggan sebagai bagian dari suatu kegiatan bisnis. Persediaan dapat mencakup berbagai tahap produksi hingga barang yang siap jadi untuk dijual. Persediaan barang dagang adalah jumlah produk atau barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual kepada pelanggan sebagai bagian dari suatu kegiatan bisnis. Persediaan dapat mencakup berbagai tahap produksi hingga barang yang siap jadi untuk dijual. Pengelolaan persediaan yang efektif sangat penting untuk menghindari kekurangan *stock* atau kelebihan persediaan yang dapat mempengaruhi arus kas dan efisiensi operasional perusahaan.

Perusahaan industri adalah suatu usaha dalam kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, yang memiliki nilai untuk mendapatkan suatu keuntungan. Usaha pengelolaan suatu makanan juga merupakan bagian dari industri. Perusahaan industri dan juga perdagangan, dalam kegiatan operasi perusahaan direncanakan dan dikendalikan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan. Perencanaan dan pengendalian merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan dalam mencapai sebuah tujuan. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua faktor

yang bersifat saling berhubungan atau saling membantu guna dalam mencapai tujuan keberhasilan sebuah perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh manakah penerapan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang di CV Pabrik Kretek Shella.

II. LANDASAN TEORI

Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah landasan konseptual yang mendasari praktik dan standar akuntansi. Ini mencakup prinsip-prinsip, asumsi, dan kerangka kerja yang membimbing bagaimana informasi keuangan dicatat, dilaporkan, dan dianalisis. Menurut *American Accounting Association* (AAA), teori akuntansi sebagai struktur yang terdiri dari tujuan, konsep dasar, prinsip, dan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi keuangan. Menurut AAA, teori akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan untuk membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi.

Grand Theory

Grand Theory merupakan istilah yang digunakan dalam ilmu social dan humaniora untuk merujuk kepada teori-teori yang mencoba memberikan penjelasan menyeluruh dan abstrak tentang fenomena sosial dan kemanusiaan. *Grand Theory* cenderung bersifat umum dan luas, berusaha untuk mengidentifikasi pola atau prinsip fundamental yang berlaku di banyak konteks atau bidang studi yang berbeda. *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengelolaan dan teori kontijensi.

Teori Pengelolaan

Teori pengelolaan merupakan istilah dari teori manajemen yang berarti konsep manajemen mencakup tindakan menggerakkan, mengorganisasi, dan mengarahkan upaya manusia, serta memanfaatkan bahan dan fasilitas secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen melibatkan lebih dari sekedar melaksanakan tugas itu mencakup serangkaian kegiatan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, semuanya ditujukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan tindakan manusia, sambil memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang tersedia secara efisien agar berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, manajemen mengacu pada serangkaian proses dan aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian persediaan barang dagangan.

Proses manajemen melibatkan perencanaan dan pemesanan barang, diikuti dengan pelaksanaan penjualan. Ini juga melibatkan organisasi dan arahan kegiatan-kegiatan ini. Terakhir, pengawasan dan pengendalian memainkan peran penting dalam memastikan pengelolaan yang efisien.

Teori Kontijensi

Teori kontijensi adalah Pendekatan teori kontingensi bertujuan untuk menentukan bentuk pengendalian organisasi yang paling efektif dalam berbagai konteks operasional dan berupaya memberikan pemahaman tentang bagaimana mekanisme pengendalian berfungsi dalam suatu organisasi. Perspektif ini juga berlaku untuk bidang akuntansi. Fondasi manajemen terletak pada keyakinan bahwa tidak ada sistem pengendalian yang dapat diterapkan secara universal dan dianggap sempurna untuk setiap organisasi.

Perencanaan

Perencanaan merupakan proses dalam memulai suatu tujuan, kebijakan, dan juga rencana secara detail dalam pencapaian suatu organisasi untuk menerapkan keputusan dan juga termasuk tinjauan kinerja mengenai umpan balik dalam mengenali lingkup rencana baru.

Pengendalian

Pengendalian adalah suatu usaha yang secara sistematis yang digunakan demi mencapai suatu tujuan, aktivitas yang diawasi secara terus-menerus guna memastikan bahwa hasilnya akan sesuai dengan apa yang telah direncanakan maupun diinginkan. Dalam anggaran persediaan adalah suatu kegiatan dalam satuan uang yang menempati posisi yang penting dalam kegiatan yang dinominalkan dalam bentuk uang, sehingga dapat diukur tingkat efisiensi dan efektivitas yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

Persediaan

Persediaan adalah bahan atau barang atau produk yang disimpan dan akan dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2018), persediaan merupakan sejumlah barang atau bahan atau produk yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat penyimpanan. Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi dan penjualan jika dibutuhkan.

Teknik perencanaan dan pengendalian persediaan

Adapun teori yang akan digunakan untuk menentukan cara mengendalikan persediaan yaitu:

1. *Safety Stock*

Safety Stock adalah persediaan tambahan yang diperlukan guna melindungi ataupun menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan atau *stock out* (Ikhwanina, 2019). Hal ini diperuntukan atau digunakan untuk mengantisipasi fluktuasi dari permintaan produk. *Safety Stock* atau persediaan pengamanan dapat digunakan menggunakan rumus:

$$S = (LT) \times AU + \%S (LT \times AU)$$

Keterangan:

- S = Jumlah Persediaan Pengaman
- %S = Presentase Persediaan Pengaman
- LT = Waktu Tunggu
- AU = Penggunaan Harian Persediaan

Economical Order Quantity (EOQ)

Jumlah pembelian yang lebih ekonomis (EOQ) merupakan jumlah dari bahan baku yang dibutuhkan dari setiap kali dilakukannya transaksi pembelian, sehingga hal ini dapat membantu dalam meminimalkan biaya yang paling rendah dalam tahap pembelian tetapi tidak mengakibatkan kurangnya barang dagang maupun bahan baku.

Rumus EOQ:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{C}}$$

Keterangan:

R = Jumlah (unit) yang dibutuhkan dalam suatu periode tertentu.

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan.

C = Biaya penyimpanan perusahaan/unit.

Rumus biaya penyimpanan/unit barang = biaya penyimpanan tahunan:unit barang

Biaya penyimpanan perusahaan di dalamnya yang juga terdapat perhitungan bersarnya biaya penyimpanan barang dagang yang dibuat dari adanya biaya penyimpanan dari biaya pembelian, penerimaan, dan biaya lainnya yang berkaitan dengan penyimpanan barang.

Reorder Point (ROP)

Menurut Heizer dan Render dalam Kansil, Jan, dan Pondang (2019), titik pemesanan ulang (*Reorder Point*) adalah tingkat persediaan dimana ketika persediaan telah mencapai tingkat tertentu, maka pemesanan harus dilakukan. Sedangkan menurut Astuti (2021:48) *Reorder Point* adalah pemesanan kembali bahan mentah yang diperlukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi titik perencanaan kembali yaitu:

1. *Lead Time* yaitu waktu yang diperlukan antara barang yang telah dipesan hingga sampai di perusahaan.
2. Tingkat pemakaian bahan baku rata-rata pemesanan waktu tertentu.
3. Persediaan pengaman (*Safety Stock*), jumlah persediaan barang minimum yang harus dimiliki oleh perusahaan guna menjaga kemungkinan keterlambatan datangnya bahan baku.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan kedalam rumus berikut:

$$ROP = (LT \times AU) + SS$$

Keterangan:

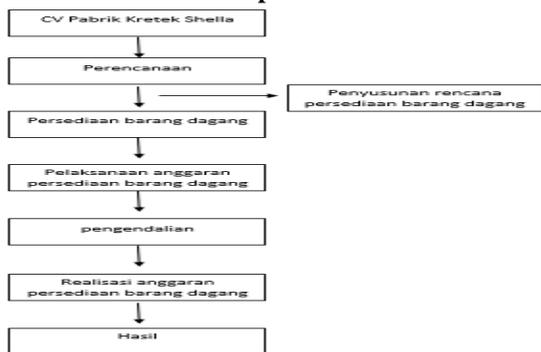
LT = *Lead Time*

AU = Penggunaan bahan baku

SS = *Safety Stock*

Dari penjelasan yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Safety Stock*, EOQ, dan ROP, maka persediaan berlebihan dapat diminimalisirkan.

Gambar 1
Skema penelitian



Sumber: data hasil olah peneliti

III. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Pabrik Usaha Kretek dan Kericu Shella yang beralamat di Minfo, Kota Pangkal Pinang, yang dibutuhkan untuk memperoleh Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada saat pengajuan judul proposal yaitu pada bulan januari hingga selesai.

Sumber dan Teknik pengumpulan data.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah Data Sekunder dan Data Primer. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal, dan media lainnya. Sedangkan Data Primer adalah data yang didapat secara lansung dari sumber pertama (sumber asli tidak melalui perantara), baik secara individu maupun kelompok, dan didapat dari hasil wawancara atau pengisian kuisioner oleh para responden.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis kualitatif, yaitu data yang memfokuskan dalam pengamatan yang mendalam suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mendepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wawancara (Interview)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan unit kerja terkait.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi adalah pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, arsip, dokumen, tulisan angka, maupun gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan dengan cara pengumpulan data berupa dokumen-dokumen

perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada CV Pabrik Kretek Shella.

IV. PEMBAHASAN

Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Analisis Perencanaan Persediaan

Pada bab yang telah dibahas telah dikemukakan bahwa suatu perencanaan pada suatu persediaan sangatlah penting dalam perusahaan. Dengan adanya perencanaan terhadap persediaan secara tepat dan cermat maka dapat menghasilkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai target suatu laba. Perencanaan persediaan dapat berhasil dengan baik, maka memerlukan suatu penanganan serta teknik perencanaan persediaan yang baik, yaitu anggaran persediaan. Dengan penanganan terhadap anggaran persediaan maka akan menentukan perencanaan terhadap persediaan pada periode yang akan datang. Dalam mengatasi permasalahan yang ada maka, manajer persediaan perlu melaksanakan anggaran persediaan yang baik dengan memperhatikan anggaran persediaan. Setiap perusahaan perlu memerhatikan realisasi penjualan pada tahun sebelumnya, menganalisa dengan cermat terhadap rencana, jumlah, jenis produk, hingga waktu yang dibutuhkan, serta adanya informasi mengenai fungsi masing-masing dalam suatu organisasi.

Dengan perencanaan persediaan yang baik dan tepat, maka perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan dan waktu yang dibutuhkan untuk memesan ulang persediaan barang dagang. Hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu dalam pengolahan persediaan barang dagang dan dapat meminimalisirkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan, dan mengantisipasi terjadinya biaya dalam hal kelebihan persediaan barang dagang.

Pada CV Pabrik Pabrik Kretek Shella, dalam kegiatan operasionalnya selama ini menggunakan anggaran, tetapi hal ini kurang efektif dikarenakan pada CV Pabrik Kretek Shella tidak menyesuaikan dengan kebutuhan yang berpedoman pada anggaran yang ada. Berikut adalah gambaran penganggaran persediaan barang dagang pada CV Pabrik Kretek Shella pada periode 2019-2023:

Tabel 1
Anggaran Persediaan Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2019

NAMA PRODUK	HARGA DALAM SATUAN RUPIAH	ANGGARAN PENJUALAN		REALISASI PENJUALAN		PENINGKATAN & PENURUNAN SISA PERSEDIAAN	
		Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Peningkatan	penurunan
GETAS IKAN TENGGIRI	Rp 45.000	19.000	855.000.000	18.320	824.400.000	30.600.000	-
GETAS IKAN PARANG-PARANG	Rp 35.000	18.000	630.000.000	17.880	625.800.000	4.200.000	-
KERICU TELUR CUMI	Rp 45.000	19.000	855.000.000	18.110	814.950.000	40.050.000	-

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 2
Anggaran Persediaan Cv Pabrik Kretek Shella
Tahun 2020

NAMA PRODUK	HARGA DALAM SATUAN RUPIAH	ANGGARAN PENJUALAN		REALISASI PENJUALAN		PENINGKATAN & PENURUNAN SISA PERSEDIAAN	
		Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Peningkatan	Penurunan
GETAS IKAN TENGGIRI	Rp 45.000	2.700	121.500.000	2.500	112.500.000	9.000.000	-
GETAS IKAN PARANG-PARANG	Rp 35.000	2.600	91.000.000	2.152	75.320.000	15.680.000	-
KERICU TELUR CUMI	Rp 45.000	2.700	121.000.000	2.275	102.375.000	5.850.000	-

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 3
Anggaran Persediaan Cv Pabrik Kretek Shella
Tahun 2021

NAMA PRODUK	HARGA DALAM SATUAN RUPIAH	ANGGARAN PENJUALAN		REALISASI PENJUALAN		PENINGKATAN & PENURUNAN SISA PERSEDIAAN	
		Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Peningkatan	penurunan
GETAS IKAN TENGGIRI	Rp 45.000	2.400	108.000.000	2.015	90.675.000	17.325.000	-
GETAS IKAN PARANG-PARANG	Rp 35.000	2.400	84.000.000	2.100	73.500.000	10.500.000	-
KERICU TELUR CUMI	Rp 45.000	2.400	108.000.000	2.275	102.375.000	5.625.000	-

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 4
Anggaran Persediaan Cv Pabrik Kretek Shella
Tahun 2022

NAMA PRODUK	HARGA DALAM SATUAN RUPIAH	ANGGARAN PENJUALAN		REALISASI PENJUALAN		PENINGKATAN & PENURUNAN SISA PERSEDIAAN	
		Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Peningkatan	penurunan
GETAS IKAN TENGGIRI	Rp 45.000	5.600	252.000.000	5.400	243.000.000	8.650.000	-
GETAS IKAN PARANG-PARANG	Rp 35.000	5.600	196.000.000	5.010	175.350.000	20.650.000	-
KERICU TELUR CUMI	Rp 45.000	5.600	252.000.000	5.455	245.475.000	6.525.000	-

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 5
Anggaran Persediaan Cv Pabrik Kretek Shella
Tahun 2023

NAMA PRODUK	HARGA DALAM SATUAN RUPIAH	ANGGARAN PENJUALAN		REALISASI PENJUALAN		PENINGKATAN & PENURUNAN SISA PERSEDIAAN	
		Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Peningkatan	penurunan
GETAS IKAN TENGGIRI	Rp 45.000	12.600	567.000.000	12.373	556.785.000	10.215.000	-
GETAS IKAN PARANG-PARANG	Rp 35.000	12.500	437.500.000	12.257	428.995.000	8.505.000	-
KERICU TELUR CUMI	Rp 45.000	12.600	567.000.000	12.531	563.895.000	3.105.000	-

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2023 terjadi sisa (kelebihan) persediaan terhadap barang dagang. Peningkatan (kelebihan) ini disebabkan kurangnya analisa terhadap perencanaan persediaan barang dagang dalam proses pengelolaannya dari CV Pabrik Kretek Shella. Hal ini

menyebabkan kerugian yang disebabkan karna peningkatan sisa persediaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya anggaran persediaan dapat mempermudah perusahaan dalam merencanakan pengendaliannya. Maka dari itu, anggaran persediaan pada CV Pabrik Kretek Shella, harus disusun dengan baik agar dapat menjadi pedoman dalam kegiatan perencanaan serta sebagai bahan evaluasi yang akan dilakukan terhadap persediaan serta realisasi anggan di setiap periodenya.

Analisis Pengendalian Persediaan

Persediaan merupakan suatu asset lancar yang sangat penting bagi perusahaan yang cukup besar yang ada dalam asset lancar, maka dari itu asset lancar sangat mempengaruhi dalam kelancaran suatu perusahaan. Persediaan merupakan jumlah fisik dari barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu titik tertentu, termasuk barang jadi yang belum terjual, dan bahan mentah yang digunakan dalam produksi. Persediaan merupakan suatu hal yang sangat rawan terhadap berbagai faktor resiko. Pada CV Pabrik Kretek Shella produknnya memakai kemasan yang menggunakan plastik yang berbahan tebal, tetapi rawan terjadi resiko kerusakan, rentan terhadap faktor kadaluarsa, ataupun faktor dari manusia yang tidak bertanggung jawab dalam tugas-tugasnya.

Pengendalian persediaan pada CV Pabrik Kretek Shella dimulai dari memproduksi kretek/getas, penyimpanan kretek/getas hingga pada penjualan kretek/getas. Dalam kegiatan operasionalnya, CV Pabrik Kretek Shella sendiri telah menerapkan anggaran persediaan tetapi hal ini masih belum efektif, yang artinya anggaran tersebut belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dalam pengelolaan persediaan. Hal ini tentu akan berdampak buruk pada kelebihan ataupun kekurangan dalam persediaan sehingga membuat kualitas data yang buruk dan tidak lengkap yang dapat mengarah pada keputusan yang salah. Untuk menghadapi ataupun mencegah kemungkinan-kemungkinan hal yang dapat merugikan perusahaan, maka perusahaan memerlukan menerapkan teknik atau cara pengendalian yang efektif baik dari segi akuntansi maupun fisik. Pengendalian persediaan adalah proses mengelola dan mengatur persediaan barang atau bahan dalam sebuah perusahaan, dalam hal memastikan bahwa persediaan tersedia dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang efisien. Maka dari itu, perusahaan memerlukan analisis dengan metode Pengamanan Persediaan yaitu (*safety stock*), *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (EOP).

1. Menentukan Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*)

Persediaan pengamanan atau *safety stock* adalah jumlah tambahan persediaan yang disimpan oleh perusahaan diatas tingkatnya persediaan normal. Tujuannya adalah untuk melindungi perusahaan dari ketidakpastian dalam permintaan pelanggan. *Safety Stock* dianggap sebagai cadangan darurat yang dapat digunakan jika terjadi lonjakan permintaan yang tidak terduga atau keterlambatan dalam pengiriman.

Berdasarkan uraian bab-bab yang telah dijabarkan, maka perhitungan persediaan pengamanan pada CV Pabrik Kretek Shella dapat dicari dengan perumusan:

$$S = (LT) \times AU + \%S (LT \times AU)$$

Keterangan:

- S = Jumlah Persediaan Pengaman
- %S = Presentase Persediaan Pengaman
- LT = Waktu Tunggu
- AU = Penggunaan Harian Persediaan

Berikut adalah perhitungan dari *safety stock* pada CV Pabrik Kretek Shella adalah sebagai berikut:

1. Getas Ikan Tenggiri
 - %S = 30%
 - LT = 2 hari
 - AU = 19.000
 - Jadi,
 - S = 30% (2 hari x 19.000)
 - S = 30% (38.000)
 - S = 11.400 pcs
2. Getas Ikan Parang-Parang
 - %S = 30%
 - LT = 2 hari
 - AU = 18.000
 - Jadi,
 - S = 30% (2 hari x 18.000)
 - S = 30% (36.000)
 - S = 10.800 pcs
3. Kericu Telur Cumi
 - %S = 30%
 - LT = 2 hari
 - AU = 19.000
 - Jadi,
 - S = 30% (2 hari x 19.000)
 - S = 30% (38.000)
 - S = 11.400 pcs

Dari hasil perhitungan, maka dapat diketahui *Safety Stock* yang harus pada CV Pabrik Kretek Shella adalah sebanyak 15.200pcs untuk produk getas ikan tenggiri, 14.400pcs untuk produk ikan parang-parang dan 15.200pcs untuk produk kericu telur cumi.

Hal ini berguna untuk meminimalisir kelebihan ataupun kekurangan dalam persediaan barang dagang yg akan dijual. Dari perhitungan sebelumnya, maka penulis menyajikan hasil perhitungan *Safety Stock* untuk jenis produk pada CV Pabrik Kretek Shella tahun 2019-2023. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengamanan
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2019 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2019			PERSEDIAAN BARANG
		LT	AU	%S	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	19.000	30%	11.400
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	18.000	30%	10.800
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	19.000	30%	11.400

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 7
Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengamanan
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2020 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2020			PERSEDIAAN BARANG
		LT	AU	%S	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	2.700	30%	1.620
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	2.600	30%	1.560
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	2.700	30%	1.620

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 8
Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengamanan
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2021 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2021			PERSEDIAAN BARANG
		LT	AU	%S	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	2.400	30%	1.440
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	2.400	30%	1.440
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	2.400	30%	1.440

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel V.9
Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengamanan
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2022 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2022			PERSEDIAAN BARANG
		LT	AU	%S	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	5.600	30%	3.360
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	5.600	30%	3.360
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	5.600	30%	3.360

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 10
Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengamanan
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2023 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2023			PERSEDIAAN BARANG
		LT	AU	%S	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	12.600	30%	7.560
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	12.500	30%	7.500
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	12.600	30%	7.560

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

2. EOQ (Economic Order Quantity)

Economic Order Quantity adalah model untuk menentukan jumlah optimal barang yang harus dibeli atau diproduksi dalam satu pesanan. Pada CV Pabrik Kretek Shella, melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang dengan anggaran tanpa menganalisis terlebih dahulu terhadap jumlah barang yang seharusnya diproduksi. Terjadinya peningkatan sisa dari persediaan barang dagang menyebabkan

perusahaan mengalami meningkatnya jumlah biaya penyimpanan persediaan sehingga membuat laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal.

Dalam kasus pada CV Pabrik Kretek Shella maka diperlukannya analisis terhadap pemesanan persediaan yang menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Hal ini berguna dalam meminimalkan total persediaan, memberikan dasar yang kuat dalam perencanaan produksi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan kas dan membanru dalam pengambilan keputusan dalam persediaan barang dagang dengan lebih baik. Dalam menentukan *Economic Order Quantity* (EOQ), diperlukan mempertimbangkan 2 jenis biaya yang berkaitan dengan biaya penyimpanan dan biaya dalam melakukan pemesanan.

Biaya pemesanan adalah biaya yang berkaitan biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan dan memproses pemesanan, sedangkan biaya penyimpanan adalah biaya yang berkaitan dengan menyimpan persediaan barang dalam gudang atau tempat penyimpanan lainnya.

EOQ dapat digunakan dengan rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{C}}$$

Keterangan:

R = Jumlah (unit) yang dibutuhkan dalam suatu periode tertentu.

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan.

C = Biaya penyimpanan perusahaan/unit.

Berikut adalah perhitungan EOQ:

1. Getas Ikan Tenggiri

Keterangan:

$$R = 19.000$$

$$S = 20.000.000$$

$$C = 342,105$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 19.000 \times 20.000.000}{342,105}}$$

$$EOQ = 1.491 \text{ PCS}$$

2. Ikan Parang-Parang

Keterangan:

$$R = 18.000$$

$$S = 20.000.000$$

$$C = 361,111$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 18.000 \times 20.000.000}{361,111}}$$

$$EOQ = 1.412 \text{ PCS}$$

3. Kericu Telur Cumi

Keterangan:

$$R = 19.000$$

$$S = 20.000.000$$

$$C = 342,105$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 19.000 \times 20.000.000}{342,105}}$$

$$EOQ = 1.491 \text{ PCS}$$

Jadi jumlah ekonomis yang paling tepat pada CV Pabrik Kretek Shella adalah 1.491 pcs untuk produk Getas Ikan Tenggiri dan Kericu Telur Cumi, sedangkan untuk Getas ikan Parang-Parang sebesar 1.442 pcs untuk setiap kali pesan.

Tabel 11
Data Hasil Rop (*Economic Order Quantity*)
Cv Pabrik Kretek Shella(Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	<i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GETAS IKAN TENGGIRI	1.491	7.000	6.200	4.570	988
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	1.412	6.716	6.200	4.570	980
3	KERICU TELUR CUMI	1.491	7.000	6.200	4.570	988

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan hasil tabel diatas yang merupakan hasil dari perhitungan untuk melakukan pemesanan ekonomis dari setiap produk dari CV Pabrik Kretek Shella dari tahun 2019-2023.

Berikut adalah laporan hasil perhitungan biaya pengelolaan persediaan pada CV Pabrik Kretek Shella:

Biaya penyimpanan	Rp 6.500.000
Biaya Pengamanan	Rp 3.000.000
Biaya Pergudangan	Rp4.500.000
Biaya Kehilangan	Rp6.000.000
Jumlah	Rp20.000.000

Berikut merupakan hasil dari perhitungan pengelolaan persediaan tahun 2019 & 2023.

Biaya penyimpanan	Rp 3.000.000
Biaya Pengamanan	Rp 2.000.000
Biaya Pergudangan	Rp3.000.000
Biaya Kehilangan	Rp2.000.000
Jumlah	Rp10.000.000

Berikut merupakan hasil dari perhitungan pengelolaan persediaan tahun 2020-2022.

Perhitungan pengelolaan persediaan dari tahun 2019 & 2023 berbeda dengan perhitungan pengelolaan persediaan tahun 2020-2022, dikarenakan mengingat bahwa tahun 2020-2022 merupakan saat Indonesia dilanda pandemi Covid-19 sehingga membuat CV Pabrik Kretek Shella harus menurunkan persediaan *stock* dan biaya dari pengelolaan persediaan barang dagang. Berikut adalah perhitungan biaya penyimpanan pada CV Pabrik Kretek Shella:

$$Rp6.500.000 : 19.000 = 342,105$$

3. ROP (*Reorder Point*)

Reorder Point (ROP) adalah tingkat persediaan minimum yang memicu pemesanan ulang barang ataupun bahan baku. Ketika persediaan suatu produk mencapai titik ini, perusahaan perlu segera memesan ulang untuk mencegah kehabisan *stock*.

ROP sangat penting dalam pengendalian persediaan dalam membantu manajemen dalam menghindari kekurangan *stock* yang bisa mengganggu operasional. Jika nilai ROP terlalu rendah, maka persediaan akan habis sebelum penerimaan persediaan

selanjutnya. Hal ini tentu membuat jalannya produksi yang terhambat sehingga permintaan pelanggan tidak terpenuhi secara optimal. Jika nilai ROP terlalu tinggi, maka persediaan digudang akan menjadi terlalu banyak yang mengakibatkan penumpukan persediaan. Pada CV Pabrik Kretek Shella sering terjadi hal ini, yang mengakibatkan terjadinya pemborosan pada biaya yang dikeluarkan dalam persediaan secara berlebihan. Berikut merupakan contoh perhitungan ROP dengan cara menambahkan selang waktu dengan *Safety Stock* adalah sebagai berikut:

$$ROP = (LT \times AU) + SS$$

Keterangan:

LT = *Lead Time*

AU = Penggunaan bahan baku

SS = *Safety Stock*

1. Getas Ikan Tenggiri

LT = 2 hari

AU = 19.000

SS = 11.400

Maka:

$$ROP = (LT \times AU) + SS$$

$$ROP = (2 \text{ hari} \times 19.000) + 11.400$$

$$ROP = 49.400$$

2. Getas Ikan Parang-Parang

LT = 2 hari

AU = 18.000

SS = 10.800

Maka:

$$ROP = (LT \times AU) + SS$$

$$ROP = (2 \text{ hari} \times 18.000) + 10.800$$

$$ROP = 46.800$$

3. Kerucu Telur Cumi

LT = 2 hari

AU = 19.000

SS = 11.400

Maka:

$$ROP = (LT \times AU) + SS$$

$$ROP = (2 \text{ hari} \times 19.000) + 11.400$$

$$ROP = 49.400$$

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa ROP yang harus ada pada CV Pabrik Kretek Shella adalah sebanyak 49.400 pcs untuk Getas Ikan Tenggiri dan Kerucu Telur Cumi, sedangkan untuk Getas Ikan Parang-Parang sebanyak 46.800 pcs. Dengan perhitungan yang sama, maka berikut merupakan hasil dari perhitungan ROP untuk produk getas maupun kerucu pada CV Pabrik Kretek Shella pada tahun 2019-2023 dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12
Data Hasil Perhitungan Rop (Reorder Point)
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2019 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2019			ROP
		LT	AU	SS	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	19.000	11.400	49.400
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	18.000	10.800	46.800
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	19.000	11.400	49.400

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 13
Data Hasil Perhitungan Rop (Reorder Point)
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2020 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2020			ROP
		LT	AU	SS	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	2.700	1.620	7.020
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	2.600	1.560	6.760
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	2.700	1.620	7.020

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 14
Data Hasil Perhitungan Rop (Reorder Point)
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2021 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2021			ROP
		LT	AU	SS	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	2.400	1.440	6.240
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	2.400	1.440	6.240
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	2.400	1.440	6.240

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 15
Data Hasil Perhitungan Rop (Reorder Point)
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2022 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2022			ROP
		LT	AU	SS	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	5.600	3.360	14.560
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	5.600	3.360	14.560
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	5.600	3.360	14.560

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel V.16
Data Hasil Perhitungan Rop (Reorder Point)
Cv Pabrik Kretek Shella Tahun 2023 (Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	TAHUN 2023			ROP
		LT	AU	SS	
1	GETAS IKAN TENGGIRI	2 HARI	12.600	7.560	32.760
2	GETAS IKAN PARANG-PARANG	2 HARI	12.500	7.500	32.500
3	KERICU TELUR CUMI	2 HARI	12.600	7.560	32.760

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan perhitungan dari pengelolaan persediaan pada CV Pabrik Kretek Shella, maka dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya pengendalian persediaan yang optimal dan jelas pada CV Pabrik Kretek Shella, dapat meminimalkan terjadinya peningkatan atau kelebihan dari sisa *stock* pada perusahaan. Oleh sebab itu, maka CV Pabrik Kretek Shella perlu menerapkan analisis pengendalian persediaan dengan metode *Safety Stock*, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP). Berikut merupakan penjabaran mengenai perhitungan *Safety Stock*, EOQ, dan ROP pada CV Pabrik Kretek Shella pada tahun 2019-2023:

Tabel 17
Data Hasil Perhitungan *Safety Stock*, *Economic Order Quantity* (Eoq), Dan *Rop* (*Reorder Point*)
Cv Pabrik Kretek Shella(Dalam Pcs)

NO	NAMA PRODUK	2019			2020			2021			2022			2023		
		SS	EOQ	ROP	SS	EOQ	ROP	SS	EOQ	ROP	SS	EOQ	ROP	SS	EOQ	
1	GETAS IKAN TENGGI RI	11.400	1.491	49.400	1.620	7.000	7.020	1.440	6.200	6.240	3.360	4.570	14.560	7.560	988	32.760
2	GETAS IKAN PARAN G- PARAN G	10.800	1.412	46.800	1.560	6.716	6.760	1.440	6.200	6.240	3.360	4.570	14.560	7.500	980	32.500
3	KERICU TELUR CUMI	11.400	1.491	49.400	1.620	7.000	7.020	1.440	6.200	6.240	3.360	4.570	14.560	7.560	988	32.760

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2024.

Tabel 18
Data Hasil Perhitungan Cv Pabrik Kretek Shella
(Dalam Pcs)

NAMA BARANG	PERSIDIAAN BARANG DAGANG					PENJUALAN					PERSIDIAAN AKHIR				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
GETAS IKAN TENGGI RI	19000	2700	2400	5600	12600	18320	2500	2015	5400	12373	680	200	385	200	127
GETAS IKAN PARAN G- PARAN G	18000	2600	2400	5600	12500	17880	2152	2100	5010	12257	120	448	300	590	243
KERICU TELUR CUMI	19000	2700	2400	5600	12600	18110	2570	2275	5455	12531	890	130	125	145	69
TOTAL	56000	8000	7200	16800	37600	54310	7222	6390	15865	37161	1690	778	810	935	439

Sumber: CV Pabrik Kretek Shella

Hasil Pembahasan

Berdasarkan data diatas mengenai pengendalian terhadap persediaan, maka mendapatkan hasil bahwa dengan menentukan pengendalian persediaan akan lebih efektif jika perusahaan menggunakan *Safety Stock*, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP) sebagai titik acuan dalam mengendalikan persediaan barang dagang maupun bahan baku. Faktor internal dan eksternal juga perlu diperhatikan dalam perencanaan dan pengendalian dalam persediaan barang dagang. Faktor internal yang dimaksud adalah seperti proses produksi, kebijakan perusahaan mengenai jumlah minimum dan maksimum persediaan yang perlu di pertahankan, kapasitas dalam penyimpanan barang, dan keuangan perusahaan.

Faktor eksternal juga perlu diperhatikan seperti permintaan pasar yang tidak stabil, kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi biaya persediaan dan daya beli konsumen, persaingan dalam pasar juga mempengaruhi

persediaan seperti perusahaan perlu menyimpan lebih banyak persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan lebih cepat daripada pesaing, dan bencana alam juga perlu diwaspadai seperti pandemi ataupun bencana alam lainnya. Dengan begitu peningkatan dalam sisa persediaan barang dagang berkurang ataupun tidak akan terjadi, dan pengendalian persediaan akan berjalan dengan baik dan optimal.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV Pabrik Kretek Shella, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

CV Pabrik Kretek Shella belum memenuhi standar perencanaan yang di katakan baik. Permasalahan yang terjadi adalah pada perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada CV Pabrik Kretek Shella yang belum optimal seperti peramalan permintaan yang buruk dan kebijakan persediaan yang tidak tepat, dan belum menetapkan anggaran persediaan secara efektif. Dengan menggunakan metode *Safety Stock*, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP) maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode yang selama ini digunakan oleh CV Pabrik Kretek Shella telah merugikan perusahaan dalam hal laba penjualan yang menjadi rendah, biaya persediaan yang tinggi dan sisa persediaan yang meningkat. Hal ini dikarenakan CV Pabrik Kretek Shella tidak menggunakan ROP dan juga EOQ dalam menentukan titik acuan dalam melakukan pemesanan kembali, sehingga membuat persediaan barang dagang dan membuat biaya pemesanan persediaan menjadi tinggi.

Saran

1. Untuk CV Pabrik Kretek Shella
 Sebaiknya CV Pabrik Kretek Shella menerapkan teknik/cara dalam menghitung dan mengendalikan persediaan dengan cara menentukan anggaran persediaan dengan menggunakan *Safety Stock*, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP) dan memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang terjadi di perusahaan, sehingga tidak terjadi kelebihan sisa persediaan barang dagang dimasa yang akan datang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Dapat diharapkan peneliti selanjutnya mendapatkan lebih banyak sumber dan referensi terkait dengan peran persediaan sebagai alat perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba, sehingga hasil dari penelitian dapat lebih baik dan dapat memperdalam analisis terhadap faktor internal maupun eksternal.
3. Bagi Pihak Kampus
 Diharapkan pihak kampus meningkatkan koleksi buku terbaru yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan dalam membuat karya ilmiah dan juga diharapkan pihak kampus menyelenggarakan pelatihan tentang penulisan akademik termasuk cara menyusun proposal, teknik mengumpulkan data dan analisis data untuk membantu mahasiswa agar dapat memahami dasar penulisan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association* (AAA). Amerika. 1916.
- Astuti dkk (2021). "*Analisis Laporan Keuangan*". CV. Media Sains Indonesia, Jawa Barat.
- G. R. Terry. (2018). "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jakarta: PT Bumi Aksara
- Heizer Jay dan Render, Barry (2017). "*Manajemen Operasi*". Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Kansil, G. M., Jan, A. H., Pondaag, J. J., Kansil, G. M., Jan, A. H., & Pondaag, J. J.(2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Restoran D' Fish Mega Mas Manado* Analysis of Inventory Control Raw Material for Fish Using The Economic Order Quantity Method. 7(4), 4767–4776.
- Kasmir (2018). "*Analisis Laporan Keuangan*". PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- R. Terry, George.(2006) "*Prinsip-Prinsip Manajemen*". Bumi Aksara. Jakarta. 2006.
- Siagian, Sondang P. (2002). "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Edisi I. Cetakan Ketiga Belas. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono (2020), "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Alfabeta. Bandung.
- Wijayanto Dian, SPi, MM, MSE (2012). "*Pengantar Manajemen*". Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.